PELATIHAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TEKS NARATIF KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA SISWA SEKOLAH DASAR

Lalu Surya Jagat[1], Ni Wayan Sadiyani[2], Suci Handayani[3], Runi Fazalani[4]
[1]Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, [2]Politeknik Negeri Bali
[3]Institut Pendidikan Nusantara Global, [4]Politeknik Negeri Bali
[1]laluzulhaj@gmail.com, [2]wayansadiyani@pnb.ac.id, [3]Handayanisuci99@.com,
[4]runifazalani135@pnb.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aimed to improve teachers' competence in implementing Islamic Religious Education (IRE) learning based on religious narrative texts to enhance elementary school students' language skills. The program was conducted at an elementary school in Bagu Village, Central Lombok Regency, involving IRE teachers and classroom teachers. A participatory and collaborative approach was applied through needs analysis, training, implementation assistance, and evaluation stages. The training activities included conceptual presentations on narrative-based IRE learning, practical sessions on lesson plan development, and teaching simulations. The results indicated an improvement in teachers' understanding and skills in integrating religious values with students' language abilities, particularly in reading comprehension, speaking, and simple writing. Classroom implementation showed increased student participation, confidence in expressing ideas, and better understanding of religious values through storytelling activities. Therefore, narrative-based IRE learning training proved to be an effective strategy for strengthening language literacy and improving IRE learning in elementary schools.

***Keywords**: community service, Islamic religious education, religious narrative texts, language skills, elementary school.*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teks naratif keagamaan guna mendukung peningkatan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar. Pengabdian dilaksanakan di Sekolah Dasar Kabupaten Lombok Tengah Desa Bagu dengan sasaran guru PAI dan guru kelas. Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui tahapan analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan implementasi, serta evaluasi. Kegiatan pelatihan meliputi pemaparan konsep pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan, praktik penyusunan perangkat pembelajaran, dan simulasi pembelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan

pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan keterampilan berbahasa, khususnya membaca, berbicara, dan menulis sederhana. Implementasi pembelajaran di kelas memperlihatkan peningkatan keaktifan siswa, keberanian berpendapat, serta kemudahan dalam memahami nilai-nilai keagamaan melalui cerita. Dengan demikian, pelatihan pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan terbukti efektif sebagai strategi penguatan literasi bahasa dan pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendidikan Agama Islam, Teks Naratif Keagamaan, Kemampuan Berbahasa, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter moral, sikap religius, dan kompetensi berbahasa siswa (Sukarto & Arum, 2025; Syafei, n.d., seperti dikutip dalam Literasi Kita Indonesia). Pada konteks kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, kompetensi literasi, termasuk kemampuan membaca dan menulis teks, menjadi bagian tak terpisahkan dari tujuan pendidikan umum dan PAI secara khusus. Literasi teks naratif keagamaan—teks yang mengandung nilai-nilai religius melalui cerita—merupakan salah satu sumber yang berpotensi tinggi untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan pemahaman keagamaan siswa secara simultan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran fundamental di sekolah dasar yang berfungsi tidak hanya sebagai wahana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, sikap religius, serta pengembangan kompetensi literasi dan kebahasaan peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, PAI memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai moral dan etika sejak dini, yang idealnya diintegrasikan dengan keterampilan berbahasa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Sukarto & Arum, 2025). Sejalan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka, penguatan literasi membaca dan menulis menjadi salah satu fokus utama pembelajaran lintas mata

pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam.

Dalam praktik pembelajaran PAI di sekolah dasar, masih ditemui tantangan dalam mengoptimalkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam konteks membaca dan memahami teks naratif yang mengandung nilai keagamaan. Hal ini tampak ketika pembelajaran masih berorientasi pada hafalan teori atau doa-doa tanpa adanya keterkaitan yang kuat dengan praktik literasi membaca dan menulis teks bermakna. Studi empiris menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis literasi dalam konteks PAI mampu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman materi keagamaan siswa, dengan pendekatan yang menekankan pemahaman dan interpretasi teks secara aktif (Adilla et al., 2025). Selain itu, pembelajaran naratif yang terintegrasi dalam pendidikan agama telah terbukti mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (*storytelling method*), sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual (Saidah et al., 2025).

Namun, praktik pembelajaran PAI di sekolah dasar masih menunjukkan berbagai keterbatasan, khususnya dalam mengoptimalkan aspek keterampilan berbahasa siswa. Pembelajaran PAI masih sering berorientasi pada hafalan materi dan penyampaian konsep secara verbal, tanpa diimbangi dengan kegiatan literasi yang melatih kemampuan membaca pemahaman, menulis, dan berbicara secara sistematis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks keagamaan secara mendalam serta mengekspresikan gagasan religius melalui bahasa yang runtut dan komunikatif. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi literasi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman konsep keagamaan sekaligus mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara signifikan (Adilla et al., 2025).

Teks naratif keagamaan yang mengandung unsur cerita, seperti kisah Nabi, teladan moral, atau narasi kehidupan sahabat, memiliki potensi pedagogis yang kaya. Teks semacam ini tidak hanya menyediakan konten religius yang bermakna, tetapi juga menstimulasi siswa untuk melakukan **konstruksi pemahaman bahasa**, baik dalam bentuk membaca, menulis,

maupun berdiskusi. Narasi keagamaan biasanya memiliki struktur bahasa yang kompleks dan kaya kosa kata, sehingga dapat memperluas wawasan bahasa siswa sekaligus memperkuat pemahaman nilai-nilai moral. Penelitian yang membahas penggunaan cerita naratif Islam dalam pembelajaran bahasa menunjukkan bahwa materi berbasis cerita Islam efektif dalam mengajar keterampilan membaca karena selain membantu pemahaman bahasa, juga membangun koneksi emosional melalui nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita (*The Use of Islamic Story for Teaching Reading Narrative Text*, 2025).

Selain itu, pembelajaran berbasis teks naratif keagamaan memungkinkan terjadinya integrasi antara kompetensi linguistik dan pendidikan karakter. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam cerita memberikan konteks makna bagi siswa dalam memahami bahasa, sehingga pembelajaran tidak bersifat mekanis, tetapi kontekstual dan reflektif. Integrasi literasi membaca dan menulis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti mampu mengembangkan kompetensi komunikasi, berpikir kritis, dan kepekaan moral siswa (Integration of Reading and Writing Literacy in Islamic Education, 2025). Oleh karena itu, pendekatan berbasis teks naratif keagamaan sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru PAI masih membutuhkan pendampingan dan pelatihan dalam merancang serta menerapkan pembelajaran PAI berbasis teks naratif yang terintegrasi dengan pendidikan bahasa. Hal ini juga ditemukan pada sekolah mitra pengabdian, yaitu Sekolah Dasar di Kabupaten Lombok Tengah, Desa Bagu. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru, pembelajaran PAI di sekolah tersebut masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab sederhana, dengan pemanfaatan bahan ajar yang terbatas pada buku teks. Penggunaan teks naratif keagamaan sebagai sarana pengembangan kemampuan berbahasa siswa belum dilakukan secara terencana dan sistematis. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan keagamaan dan mengekspresikan kembali pemahamannya melalui bahasa lisan maupun tulisan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan bagi guru sekolah dasar. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memilih, mengembangkan, dan mengimplementasikan teks naratif keagamaan sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Pelatihan guru PAI yang berbasis kompetensi terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penggunaan strategi didaktik yang inovatif dan berorientasi pada penguatan literasi siswa (Saidah et al., 2025).

Melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD Lombok Tengah Desa Bagu, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang lebih integratif antara nilai keagamaan dan keterampilan berbahasa. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual kepada guru, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis teks naratif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, reflektif, dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui bentuk pelatihan dan pendampingan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teks naratif keagamaan di Sekolah Dasar Kabupaten Lombok Tengah Desa Bagu. Subjek pengabdian meliputi guru PAI dan guru kelas, dengan sasaran tidak langsung berupa siswa sekolah dasar. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan diskusi dengan guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran PAI dan pengembangan kemampuan berbahasa siswa, kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan berupa penyusunan modul pelatihan, pemilihan teks naratif keagamaan, serta pengembangan perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik penyusunan perangkat ajar,

dan simulasi pembelajaran berbasis teks naratif, yang selanjutnya diikuti dengan pendampingan implementasi pembelajaran di kelas. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi, angket, dan dokumentasi untuk menilai keterlaksanaan kegiatan serta peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan pembelajaran PAI dan keterampilan berbahasa siswa, yang hasilnya dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teks naratif keagamaan di Sekolah Dasar Kabupaten Lombok Tengah Desa Bagu terlaksana dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Hasil pengabdian terlihat dari peningkatan pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran PAI berbasis literasi teks naratif, meningkatnya keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta perubahan pola pembelajaran PAI yang lebih aktif dan komunikatif.

Pada tahap pelatihan, guru PAI dan guru kelas mengikuti kegiatan pemaparan materi dan diskusi secara aktif. Materi pelatihan mencakup konsep pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan, karakteristik teks naratif yang sesuai untuk siswa sekolah dasar, serta strategi integrasi nilai-nilai keislaman dengan keterampilan berbahasa siswa. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan guru dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran PAI Berbasis Teks Naratif Keagamaan

Dokumentasi kegiatan pelatihan guru PAI dan guru kelas di SD Kabupaten Lombok Tengah Desa Bagu. Terlihat peserta mengikuti pemaparan materi dan diskusi sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya, pada tahap praktik, guru dilatih untuk menyusun perangkat pembelajaran PAI yang memanfaatkan teks naratif keagamaan sebagai sumber

belajar utama. Guru mampu merancang langkah-langkah pembelajaran yang menekankan kegiatan membaca pemahaman, menceritakan kembali isi cerita, serta menulis tanggapan sederhana terhadap teks. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogis guru dalam mengintegrasikan pembelajaran PAI dengan penguatan kemampuan berbahasa siswa.

Implementasi pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan di kelas menunjukkan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Guru mulai menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan membaca bersama, diskusi isi teks, dan penyampaian kembali nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita. Siswa tampak lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan lebih mudah memahami pesan keagamaan yang disampaikan melalui narasi. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teks naratif keagamaan tidak hanya mendukung pemahaman materi PAI, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui observasi dan angket respon guru, sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar. Guru menilai bahwa pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan menguatkan literasi bahasa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan untuk mendukung peningkatan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Kabupaten Lombok Tengah Desa Bagu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teks naratif keagamaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran PAI. Guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan

keterampilan dalam merancang serta mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan penguatan kemampuan berbahasa siswa. Penerapan pembelajaran berbasis teks naratif keagamaan mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan keberanian berkomunikasi, serta mempermudah pemahaman nilai-nilai moral dan religius. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis teks naratif keagamaan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual di sekolah dasar, sekaligus mendukung penguatan literasi bahasa siswa. Program pengabdian ini juga berpotensi untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan di sekolah dasar lain dengan karakteristik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Adilla, U., Mubaidillah, M., Badriah, A. N., & Fauziyah, A. (2025). Literasi dalam pendidikan agama Islam: Strategi penguatan karakter membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 12*(1), 1–15. https://doi.org/10.51311/nurelislam.v12i1.1011

Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Kemendikbudristek. (2023). *Panduan penguatan literasi dan numerasi di sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Saidah, W., Safarina, M., Santia, M., Huni, N., & Ritonga, S. (2025). Implementasi metode storytelling untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, 5*(1), 45–58. https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v5i1.789

Sukarto, & Arum, D. P. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan kompetensi literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasiologi: Literasi Kita Indonesia, 14*(3), 210–222.

Suryadi, A., & Nugraha, F. (2023). Pembelajaran berbasis teks naratif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 7*(2), 134–145.

The Use of Islamic Story for Teaching Reading Narrative Text for the Eight Grade Students of SMP Khadijah Surabaya. (2025). *RETAIN: Journal of Research in English Language Teaching, 13*(1), 89–98.

Widodo, H., & Wahyuni, S. (2022). Integrasi literasi membaca dan menulis dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam,*

11(2), 155–167. https://doi.org/10.14421/jpi.2022.112.155-167

Yuliana, R., & Hidayat, T. (2024). Pelatihan guru dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, 4*(2), 98–107.